Manulife

FACT SHEET

MANULIFE DANA EKUITAS INDO - DEVELOPED

MARET 2018

Tujuan Investasi

Bertujuan untuk menghasilkan pertumbuhan investasi yang relatif lebih unggul dalam jangka panjang dengan berinvestasi terutama pada saham-saham publik yang tercatat di Indonesia dan/atau efek luar negeri dengan eksposur ke pasar negara-negara maju.

Klasifikasi Risiko

Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis dana.

Rendah | Sedang | Tinggi

Pasar Uang | Pendapatan Tetap | Campuran | Saham

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran	:	21 Dec 15
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp 37.122 miliar
Mata Uang	:	IDR
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	Bank DBS Indonesia
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit	:	IDR 1,242.87
Kode Bloomberg	:	MLIEIDM IJ

Alokasi

Saham	:	80 - 100 %
Obligasi	:	0 - 20 %
Pasar Uang	:	0 - 20 %

Portofolio

Saham Dalam Negeri	:	80.58%
Saham Luar Negeri	:	12.32%
Obligasi	:	0.00%
Pasar Uang	:	7.10%

5 Besar Efek dalam Portofolio

1 BANK CENTRAL ASIA
2 BANK MANDIRI
3 ASTRA INTERNATIONAL
4 BANK RAKYAT INDONESIA
5 HM SAMPOERNA

Alokasi Sektoral [3)]

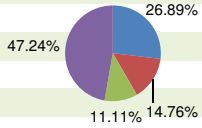

Kinerja Sejak Diluncurkan

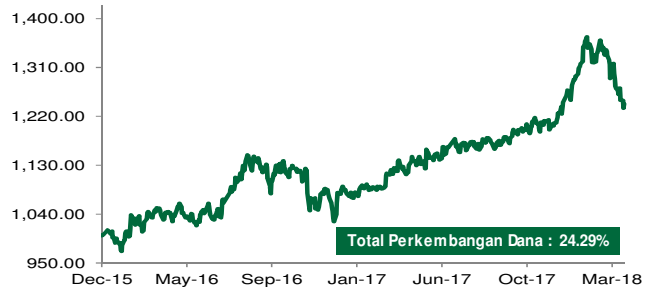

Kinerja Bulanan dalam 3 Tahun Terakhir

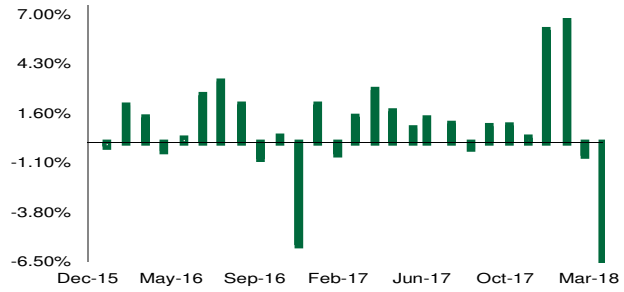

Kinerja Dana

Kinerja dalam IDR per (29/03/18)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn [1)]	5 Thn [1)]	Sejak Diluncurkan [1)]
MDEID	-7.44%	-2.02%	5.27%	-2.02%	11.08%	n/a	n/a	10.05%
PM [2)]	-5.66%	-2.31%	5.03%	-2.31%	11.87%	n/a	n/a	14.68%

Kinerja Tahunan

	2017	2016	2015	2014	2013	2012	2011	2010
MDEID	17.51%	6.75%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a
PM [2)]	20.20%	13.34%	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a	n/a

Keterangan

1) Kinerja disetahunkan (1 tahun = 365 hari) dan menggunakan metode compounding/majemuk (khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak Tanggal Peluncuran).

2) Parameter yang digunakan adalah 85% JCI Index + 15% FTSE Developed Index.

3) Berdasarkan GICS (Global Industrials Classification Standard).

Ulasan Manajer Investasi

Di bulan Maret 2018, pasar saham Indonesia mencatatkan pelemahan dipengaruhi oleh sentimen negatif pasar global dan berlanjutnya aksi jual investor asing di pasar saham Indonesia. Kekhawatiran proteksionisme AS menyusul rencana pengenaan tarif impor terhadap USD50 miliar produk impor China serta pernyataan balasan China yang menyatakan akan memberlakukan tarif pada produk impor AS menekan pergerakan pasar saham global. IHSG melemah 6.19% sementara FTSE Developed Index dalam denominasi IDR melemah 2.32%. Investor asing di pasar saham membukukan penjualan bersih bulanan senilai IDR14.90 triliun. Inflasi di bulan Maret naik menjadi 3.40% disebabkan oleh kenaikan harga pangan. Kinerja portofolio yang lebih rendah dibandingkan dengan tolok ukur disebabkan oleh penempatan pada beberapa sektor antara lain energy, materials & industrials.

Sanggahan: Laporan ini dipersiapkan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia hanya untuk keperluan informasi dan tidak seharusnya digunakan sebagai penawaran penjualan atau permohonan pembelian. Meskipun laporan ini telah dipersiapkan dengan seksama, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia tidak menjamin keakuratan, kecukupan atau kelengkapan informasi yang diberikan, serta tidak bertanggung jawab atas segala konsekuensi apapun yang timbul akibat dari tindakan yang dilakukan atas dasar informasi dalam laporan ini. Investasi pada instrumen pasar modal mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko nilai tukar (khususnya untuk Dana yang memiliki alokasi pada instrumen investasi luar negeri dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang Dana), risiko likuiditas dan risiko lainnya yang dapat menyebabkan fluktuasi kinerja. Oleh karena itu kinerja Dana tidak dijamin, nilai unit penyertaan dalam Dana dapat bertambah atau berkurang dan kinerja investasi masa lalu tidak mengindikasikan kinerja investasi di masa depan.

Manulife Indonesia

Didirikan pada tahun 1985, PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia (Manulife Indonesia) merupakan bagian dari Manulife Financial Corporation, grup penyedia layanan keuangan dari Kanada yang beroperasi di Asia, Kanada dan Amerika Serikat. Manulife Indonesia menawarkan beragam layanan keuangan termasuk asuransi jiwa, asuransi kecelakaan dan kesehatan, layanan investasi dan dana pensiun kepada nasabah individu maupun pelaku usaha di Indonesia. Melalui jaringan lebih dari 10.000 karyawan dan agen profesional yang tersebar di 23 kantor pemasaran, Manulife Indonesia melayani lebih dari 2,2 juta nasabah di Indonesia.
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).